

Penerapan Gaya Belajar Kolb, Honey And Mumford, Felder Silverman, Vark (Study Empiris Pada Mahasiswa Pendidikan Teknologi Informasi Iib Darmajaya)

Annisa Arsyafebriana¹, Novita Sari¹, Dian Agustin Arta Kumala³, Reva Selfiyana⁴,
Muhammad Said Hasibuan⁵

¹Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi, Institut Informatika dan Bisnis
Darmajaya Darmajaya

*nvitasarivita@gmail.com, selfiyanareva@gmail.com, arsyantikannisaarsyafebriana@gmail.com,
diankumala477@gmail.com*

Keywords:

*Learning Styles,
Instructional Strategies,
Student-Centered Learning*

ABSTRACT

Learning styles play a significant role in shaping the learning process of each individual. This study employs a descriptive qualitative approach and involves 15 students from the Information Technology Education Study Program, consisting of 7 male and 8 female participants. Data were collected using four learning style questionnaires: VARK, Kolb's Learning Style Inventory, Honey and Mumford's Learning Styles Questionnaire, and the Felder-Silverman Learning Style Model. The objective of this research is to broaden instructional strategies by incorporating learning styles that align with students' preferences. The findings underscore the importance of utilizing teaching methods that are congruent with students' learning preferences to enhance academic achievement.

Kata Kunci

*Gaya Belajar,
Strategi Pembelajaran,
Pembelajaran Berpusat pada
Mahasiswa*

ABSTRAK

Gaya belajar dapat mempengaruhi dalam proses belajar setiap individu, menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Responden terdiri dari 15 mahasiswa Prodi Pendidikan Teknologi Informasi, dengan 7 mahasiswa laki-laki dan 8 mahasiswi perempuan, yang diukur menggunakan kuesioner Gaya belajar VARK, Gaya belajar Kolb, Gaya belajar Honey and Mumford dan Felder silverman penelitian ini bertujuan untuk memperluas metode pembelajaran menggunakan Gaya belajar yang sesuai dengan mahasiswa, penelitian ini menegaskan pentingnya metode pembelajaran yang sesuai dengan preferensi mahasiswa untuk meningkatkan hasil belajar.

Corresponding Author :

Annisa Arsyafebriana,
Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya Darmajaya,
Jl. ZA. Pagar Alam No.93, Gedong Meneng, Kec.
Rajabasa, Kota Bandar Lampung, Lampung 35141
Email: *nvitasarivita@gmail.com*

1. PENDAHULUAN

Proses belajar yang efektif tergantung pada pemahaman terhadap setiap individu belajar. Setiap individu memiliki preferensi unik dalam memproses, menyerap, dan menerapkan informasi. Keadaan ini dikenal dengan gaya belajar, pemahaman terhadap gaya belajar menjadi penting dalam dunia pendidikan untuk mewujudkan pendekatan yang adaptif dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa.

Berbagai teori telah dikembangkan untuk menjelaskan gaya belajar individu salah satunya gaya belajar VARK, Padahal sumbangan kajian gaya belajar dalam konteks pembelajaran bahasa Indonesia di berbagai

jenjang pendidikan, seperti yang dikatakan oleh (Widharyanto 2017), Beragam gaya belajar telah diidentifikasi dan salah satu diantaranya adalah gaya belajar “VARK” yang terdiri dari visual, aural, read/write, dan kinestetik. (Riani, Taswanda Taryo, and Achmad Hindasyah 2023), yang menekankan kepada empat preferensi utama dalam pembelajaran: visual (melalui gambar atau grafik), Auditori (melalui pendengaran), membaca/menulis (melalui teks), dan kinestetik (melalui pengalaman langsung). Beragam gaya belajar telah diidentifikasi dan salah satu diantaranya adalah gaya belajar “VARK” yang terdiri dari visual, aural, read/write, dan kinestetik (Rahmawati & Gumindari, 2021). (Riani, Taswanda Taryo, and Achmad Hindasyah 2023) preferensi belajar siswa adalah hal yang penting, pendekatan ini tidak selalu sepenuhnya terintegrasi dalam sistem pendidikan. yaitu seluruh aktivitas di dalamnya sistem pendidikan terarah (Nurhayati, 2022). (Khusnul et al. 2023) salah satu komponen dari bahan ajar adalah buku teks yang merupakan sumber pembelajaran utama untuk mewujudkan capaian belajar dan alur capaian pembelajaran (Khusnul et al. 2023) Jika seorang anak atau murid menerima pelajaran sesuai dengan gaya belajarnya, maka pelajaran akan lebih mudah dimengerti. (Supit et al. 2023)

Selain itu, Gaya belajar **Felder-Silverman** Menurut (Deri, Munir, and Nursalman 2023) Felder-Silverman yang dianggap sebagai gaya belajar yang paling populer karena kemampuannya yang dapat mengukur gaya belajar siswa. (Feldman et al. 2015). (Deri, Munir, and Nursalman 2023) gaya belajar berdasarkan dimensi tertentu, seperti aktif-reflektif, sensori-intuitif, visual-verbal, dan sequential-global. Model ini memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang bagaimana mahasiswa memproses sebuah informasi, baik melalui pola logis maupun pola kreatif. (Saputra, B. & Buditjahjanto, 2017) menjelaskan bahwa pembelajaran berbasis personalisasi (personalized learning) adalah pembelajaran pribadi yang menyesuaikan pada setiap kekuatan, kebutuhan dan kepentingan siswa. (Pardomuan 2020) peserta didik mempunyai gaya belajar yang berbeda dengan gaya belajar peserta didik yang lain. (Murray, dan Pérez, 2015). (Brahmantio and Anistyasari 2020) Dalam proses implementasi, personalisasi e-learning ternyata bukan sesuatu yang mudah untuk dilakukan hal ini dikarenakan begitu kompleksnya karakteristik siswa. Namun, seperti yang disampaikan Sfenrianto.

Teori **Honey and Mumford** juga mengembangkan yang mirip Kolb, tetapi dengan penekanan (Pemecahan et al. 2021) pada empat tipe pembelajaran: Aktif, Reflektor, Teoris, Pragmatis. Teori ini membantu menjelaskan bagaimana individu bereaksi terhadap pengalaman belajar yang berdasarkan preferensi Aktivitas atau Refleksi. Selain itu, matematika berfungsi sebagai alat untuk komunikasi ilmu pengetahuan tentang cara-cara yang melatih kemampuan berpikir seperti berpikir inovatif, kritis, logis, dan kreatif (Masuda, 2020). (Wahyuningsih 2023) Gaya belajar merupakan salah satu cara yang dimiliki oleh setiap individu dalam menyerap, mengatur, mengelola informasi yang diterima (Sitti Nuralan et al., 2022). Siswa yang memiliki kemampuan pemecahan masalah mampu berpikir analitik dalam mengambil keputusan dalam kehidupan sehari-hari dan membantu meningkatkan kemampuan berpikir kritis dalam menghadapi situasi baru (Cooney dalam Sumarmo (2014). dikategorikan cukup baik, namun skor literasi (46,83%) dikategorikan masih rendah (Tim GLN, 2017), 2) (Nabila, Permadi, and Sukoriyanto 2023) Tujuan dilakukannya penelitian ini ialah untuk menggambarkan bagaimana kemampuan pemahaman konsep matematis yang dimiliki siswa pada materi relasi dan fungsi menurut teori Honey Mumford (Intan Widiyowati and Kusumawardani 2018)

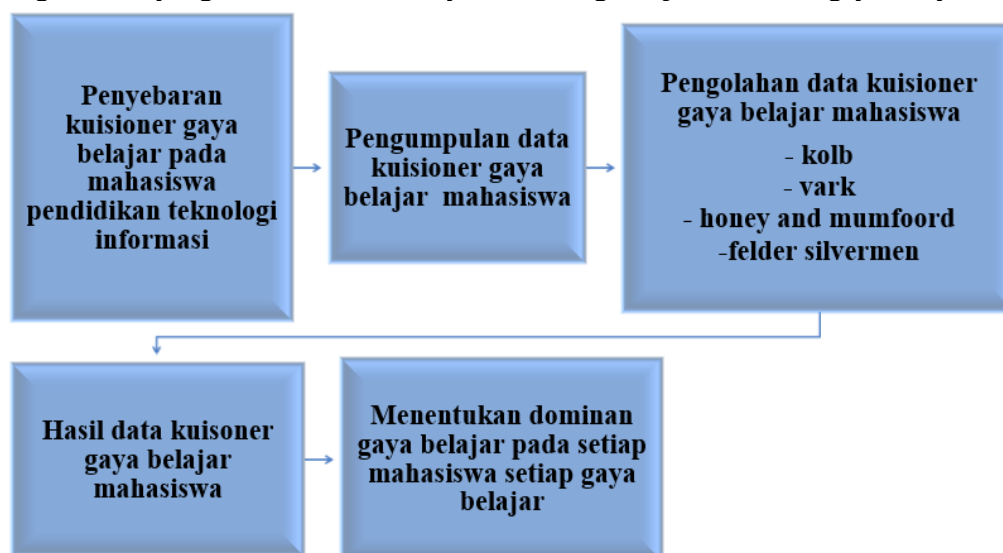
Teori lain yang banyak digunakan salah satunya Gaya belajar **Kolb**, yang membagi gaya belajar menjadi empat teori: Konvergen, Divergen, Asimilatif, dan Akomodatif. Gaya belajar ini berfokus pada pengalaman langsung, Refleksi konsep teoritis, dan eksperimen sebagai siklus pembelajaran setiap individu mahasiswa. (Kurniawan & Djidu, 2021). Menurut behaviorisme, jika hadiah diberikan kepada peserta didik untuk perilaku tertentu, itu akan mendorong pelajar untuk mengulangi perilaku yang sama dalam situasi yang sama (Ziafar & Namaziandost, 2019) (Afnanda 2023) Kemampuan literasi matematis dapat membantu siswa memahami masalah dengan baik, mengembangkan gagasan dan konsep matematika, menyelesaikan masalah secara terstruktur, dan mendapatkan (Amelia, Pujiastuti, and Nindiasari 2024) Pembelajaran adalah sebahagian dari kehidupan manusia dan proses ini boleh berlaku bila-bila dan di mana-mana sahaja sama ada secara formal atau pun tidak formal (Othman and Othman 2012) Sedangkan belajar merupakan suatu proses yang kompleks yang terjadi pada diri setiap manusia sepanjang hidupnya. (Azrai, Ernawati, and Sulistianingrum 2018)

Meskipun berbagai Gaya belajar telah memberikan wawasan yang signifikan, implementasinya dalam dunia pendidikan sering kali menghadapi tantangan, banyak Mahasiswa yang belum memahami cara mengidentifikasi gaya belajar dan mengidentifikasikannya kedalam metode pembelajaran, selain itu, Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis distribusi gaya belajar berdasarkan Gaya belajar VARK, Kolb,

Felder-Silverman, dan Honey and Mumford pada mahasiswa, serta implikasinya terdapat strategi belajar yang efektif. Dengan memahami distribusi ini, diharapkan hasil penelitian dapat membantu mahasiswa dalam merancang pendekatan gaya belajar yang lebih Adaptif, sesuai dengan kebutuhan setiap individu mahasiswa yang beragam.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk menganalisis preferensi gaya belajar berdasarkan empat gaya belajar: Kolb, Honey and Mumford, Felder Silverman dan VARK, untuk populasi penelitian dari mahasiswa prodi Pendidikan Teknologi Informasi semester 2, 25 mahasiswa, Responden yang mengisi Kuesioner 7 mahasiswa laki-laki dan 8 mahasiswi perempuan. data dikumpulkan selama 1 minggu menggunakan Kuesioner yang berisi pertanyaan terkait preferensi gaya belajar. Hasil kuesioner di analisis menggunakan teknik deskriptif sederhana dengan menghitung distribusi frekuensi untuk menentukan gaya belajar yang dominan di antara mahasiswa. Pendekatan ini dipilih untuk memberikan gambaran yang mendalam dan menyeluruh mengenai preferensi gaya belajar mahasiswa.



Gambar 1. Metode Penelitian

3. HASIL DAN ANALISIS

3.1. Hasil Kuisisioner Gaya Belajar KOLB

Mahasiswa dengan gaya belajar Kolb lebih cenderung dengan Konvergen cenderung lebih suka melakukan eksperimen atau tugas praktikal yang melibatkan penerapan teori, dari pada mendengarkan atau membaca.

Tabel 1. Karakteristik Data KOLB

Kelamin	Jumlah (%)	Mean: SD	Median (MIN;MAX)
Laki-laki	7=46,67%		
Perempuan	8=53,33%		
Usia			19=[19;23]
Gaya belajar		21:1,58	
Konvergen	11=73,33%		
Divergen	3=20%		
Asimilatif	0= 0%		
Akomodasi	1=6,67%		

3.2. Hasil Kuisisioner Gaya Belajar VARK

Mahasiswa dengan gaya belajar VARK lebih cenderung dengan Visual dan Auditorik mahasiswa dengan gaya belajar Visual cenderung lebih sukses melalui presentasi visual seperti gambar dan diagram sedangkan mahasiswa dengan gaya belajar Auditorik cenderung lebih mudah memahami dijelaskan dengan lisan dari pada dengan tulis.

Tabel 2. Karakteristik Data VARK

Jenis Kelamin	Jumlah (%)	Mean: SD	Median (MIN;MAX)
Laki-laki	7=46,67%		
Perempuan	8=53,33%		
Usia			19=[19;23]
Gaya belajar		21:1,58	
Visual	5=33,33%		
Audiotori	5=33,33%		
Read	3=20%		
Kinestik	2=13,33%		

3.3. Hasil Kuisisioner Gaya Belajar Felder Silverman

Mahasiswa dengan gaya belajar Felder Silverman lebih cenderung dengan visual mereka cenderung lebih sukses melalui presentasi visual seperti gambar dan diagram.

Tabel 3. Karakteristik Data Silverman

Jenis Kelamin	Jumlah (%)	Mean: SD	Median (MIN;MAX)
Laki-laki	7 = 47.66%		
Perempuan	8 = 53.33%		
Usia			19 [18;23]
Gaya belajar		1.875,0.125	
Aktif	5= 33,33%		
Reflektif	0= 0%		
Sensitif	1= 6.67%		
Intutif	0= 0%		
Visual	8= 53.33%		
Verbal	1= 6.67%		
Sekuensial	0= 0%		
Global	0= 0%		

3.4. Hasil Kuisisioner Gaya Belajar Honey And Mumford

Mahasiswa dengan gaya belajar Honey and Mumford lebih cenderung dengan Reflektor lebih suka meluakan waktu sendiri untuk mengevaluasi sendiri dari pada melibatkan dalam diskusi kelompok.

Tabel 4. Karakteristik Data

Jenis Kelamin	Jumlah (%)	Mean: SD	Median (MIN;MAX)
Laki-laki	7=46,67%		
Perempuan	8=53,33%		
Usia			19=[19;23]
Gaya belajar		21:1,58	
Activist	5=33,33%		
Reflector	8=53,33%		
Theorist	1=6,67%		
Pragmatist	1=6,67%		

3.5. Problem Solving

Gaya belajar antara perempuan dan laki-laki sering kali menunjukkan perbedaan yang dapat memengaruhi cara mereka memecahkan masalah. Namun, penting untuk diingat bahwa perbedaan ini bersifat umum dan tidak mutlak, karena setiap individu memiliki gaya belajar yang unik, terlepas dari jenis kelamin. Meski begitu, ada beberapa kecenderungan yang sering terlihat dalam penelitian mengenai perbedaan gaya belajar antara perempuan dan laki-laki, terutama dalam konteks pemecahan masalah. Terutama pada penelitian gaya belajar pada kali ini terdapat perbedaan serta ada juga kesamaan pada gaya belajar pada Perempuan dan laki-laki.

3.5.1. Gaya Belajar KOLB



Pada gaya belajar kolb antara perempuan dan laki-laki memiliki dominan gaya belajar yang sama yaitu Konvergen pada gaya belajar ini.

4. Gaya Belajar HONEY and MUMFORD



Pada gaya belajar honey and mumford antara perempuan dan laki-laki memiliki dominan gaya belajar yang sama yaitu Reflector pada gaya belajar ini.

5. Gaya Belajar VARK



Pada gaya belajar Vark antara perempuan dan laki-laki memiliki dominan gaya belajar yang berbeda yaitu perempuan dengan visual sedangkan laki-laki dengan audiotori pada gaya belajar ini.

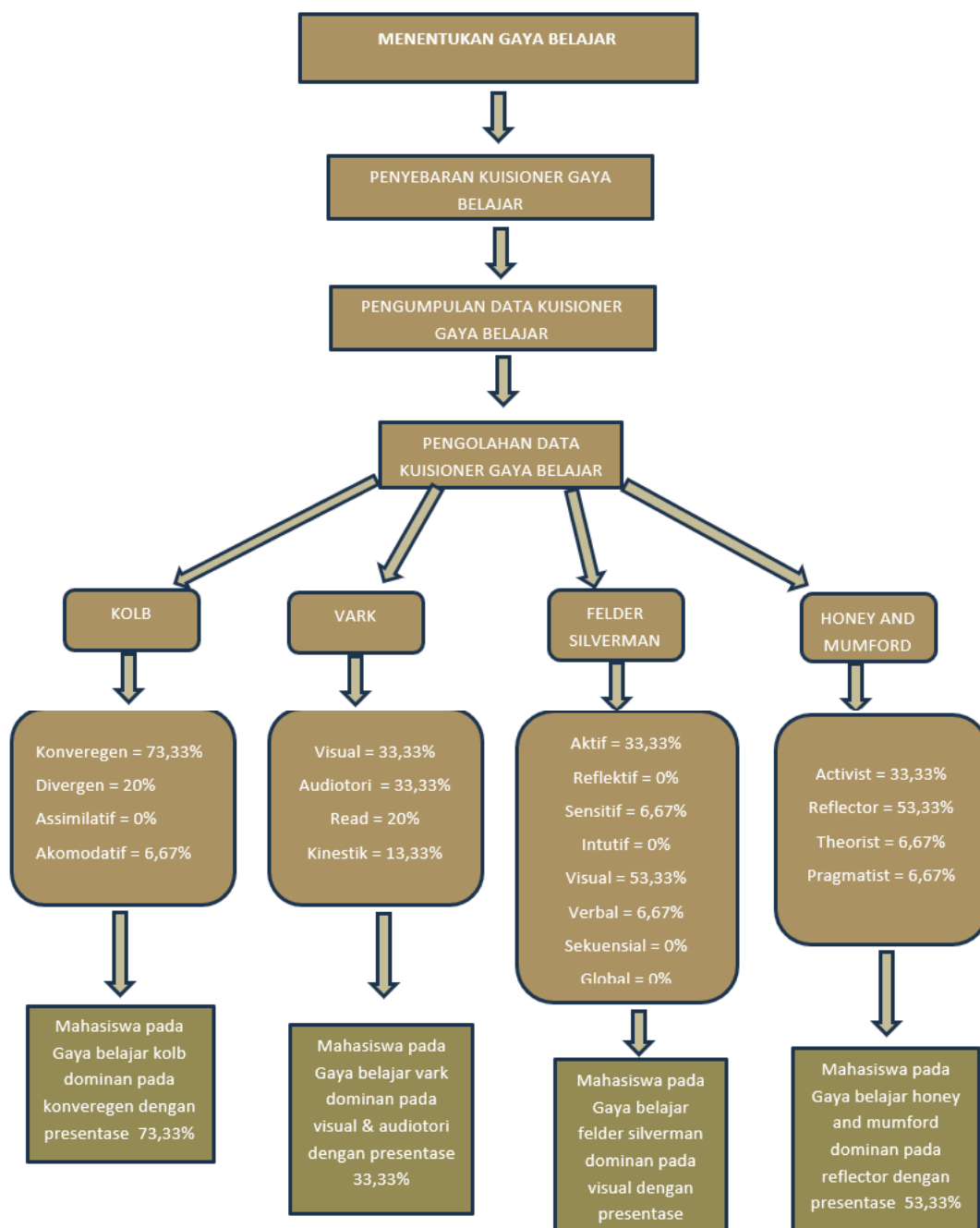
6. Gaya Belajar FELDER SILVERMAN



Pada gaya belajar Vark antara perempuan dan laki-laki memiliki dominan gaya belajar yang berbeda yaitu perempuan dengan visual sedangkan laki-laki dengan aktif pada gaya belajar ini. Perbedaan preferensi laki-laki dan perempuan dalam hal gaya pembelajaran, seperti kecenderungan terhadap audio, visual, atau kombinasi keduanya, dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor biologis, psikologis, dan sosial. Meskipun tidak ada aturan yang mutlak, beberapa penelitian menunjukkan tren umum berdasarkan studi yang ada. Berikut adalah beberapa alasan mengapa laki-laki mungkin lebih suka pembelajaran auditori dan visual, sementara perempuan lebih sering mengandalkan pembelajaran visual.

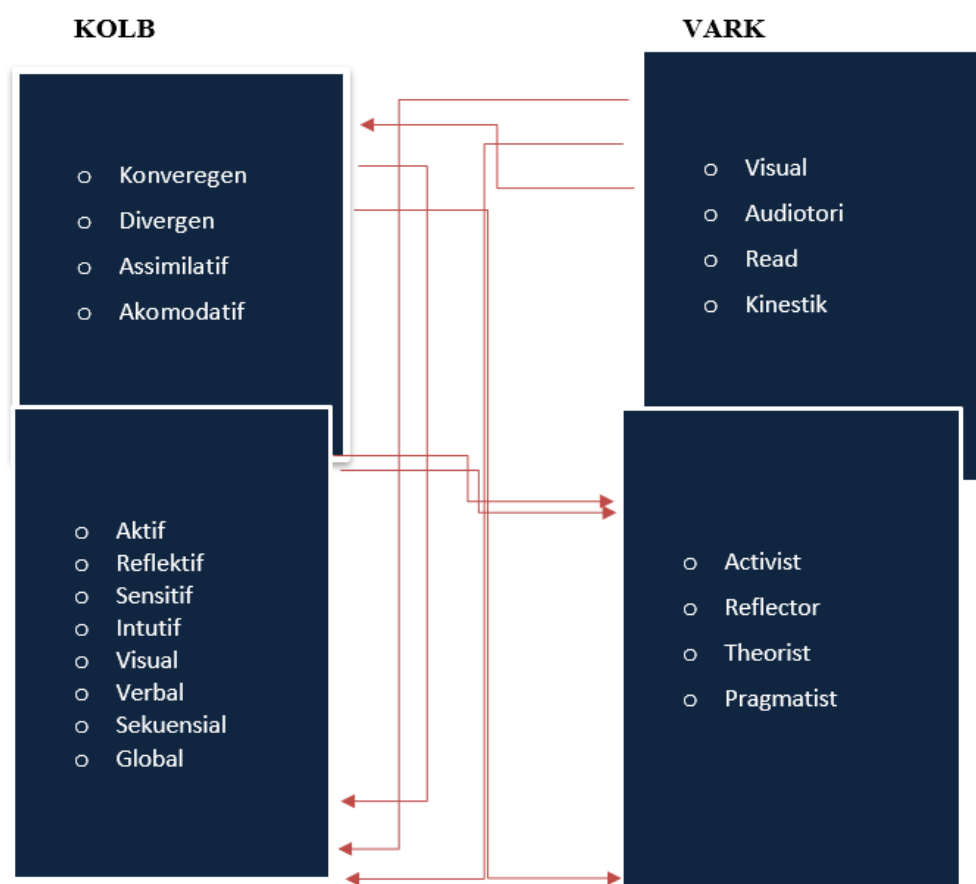
Perbedaan Kognitif dan Proses Belajar pada Perempuan dan laki-laki:

- ❖ **Laki-laki:** Laki-laki lebih cenderung menggunakan pemrosesan auditori dan visual karena mereka sering mengandalkan kemampuan untuk menyerap informasi dari suara (seperti instruksi lisan) dan gambar atau video. Misalnya, mereka lebih suka menonton video instruksional atau mendengarkan penjelasan dalam bentuk audio untuk memahami materi.
- ❖ **Perempuan:** Perempuan cenderung lebih mengandalkan pembelajaran berbasis visual karena mereka memiliki kecenderungan untuk lebih memperhatikan detail dan nuansa dalam gambar atau representasi visual. Pembelajaran yang melibatkan gambar, warna, atau diagram dapat membantu mereka untuk memvisualisasikan konsep dan meningkatkan pemahaman.
- ❖ Mapping Chart Hasil Penelitian Kuisioner Gaya Belajar



Gambar 1. Mapping Chart Hasil Kuisioner Penelitian Gaya Belajar

❖ Tabel Relasi

Tabel 5. Tabel Relasi Kolb & Vark**4. KESIMPULAN**

Penelitian ini berhasil mengidentifikasi preferensi gaya belajar mahasiswa berdasarkan empat gaya belajar VARK, Honey and Mumford, Felder-Silverman, dan Kolb. Hasil menunjukkan bahwa setiap model memberikan perspektif berbeda namun saling melengkapi dalam memahami preferensi belajar individu. Dalam gaya belajar Kolb menunjukan Konvergen yang dominan. Gaya belajar VARK menunjukkan Visual dan Auditorik lebih dominan, Gaya belajar Honey and Mumford mengungkapkan bahwa mahasiswa lebih dominan dengan Reflektor. Dan dalam gaya belajar Felder-Silverman mahasiswa lebih cenderung dengan visual. Penelitian ini menegaskan bahwa gaya belajar sangat penting untuk diterapkan dalam proses pembelajaran dalam guna memenuhi kebutuhan individu yang beragam. Hasil ini juga memberikan wawasan bagi mahasiswa untuk merancang strategi pembelajaran.

REFERENSI

- [1]. Afnanda, Mihrab. 2023. "Menelaah Kembali Teori Belajar Dan Gaya Belajar." *Qualitative Research in Educational Psychology* 1(01): 12–22.
- [2]. Amelia, Elisa, Heni Pujiastuti, and Heps Nindiasari. 2024. "Kemampuan Literasi Matematis Siswa Smp Dalam Menyelesaikan Soal Aritmatika Sosial Ditinjau Dari Gaya Belajar David Kolb." *Jurnal Lebesgue : Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika, Matematika dan Statistika* 5(1): 278–88. doi:10.46306/lb.v5i1.557.
- [3]. Azrai, Eka Putri, Ernawati Ernawati, and Gita Sulistianingrum. 2018. "Ragam Gaya Belajar Siswa SMA Menurut David Kolb Dalam Pembelajaran Biologi (Varieties of High School Students' Learning Styles According to David Kolb in Biology Education)." *JURNAL AI-AZHAR INDONESIA SERI HUMANIORA* 4(4): 251.
- [4]. Brahmantio, Dani Indrobani, and Yeni Anistiyasari. 2020. "Studi Literatur Pengaruh Gaya Belajar Terhadap E-Learning Adaptive Berbasis Web." *Jurnal IT-EDU* v(1): 362–70.

- [5]. Deri, A, M Munir, and M Nursalman. 2023. "Identifikasi Gaya Belajar Pada Siswa Baru Menggunakan Index of Learning Styles Pada LMS Moodle Sesuai Felder-Silverman Learning Styles Model." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7: 13633–39. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/8562%0Ahttps://jptam.org/index.php/jptam/article/download/8562/6988>.
- [6]. Intan Widiyowati, Iis, and Ratna Kusumawardani. 2018. "Analisis Gaya Belajar Siswa Kelas XI IPA MAN 2 SAMARINDA Yang Miskonsepsi Tentang Koloid." *Pros. Semnas KPK* 1: 1–4.
- [7]. Khusnul, Fatima, Hartono, Nurhayati, and M Iqbal. 2023. "Pengembangan Bahan Ajar Akidah Akhlak Berbasis Metode Visual, Auditory, Reading/Write And Khinesthetic (VARK) Di Madrasah Ibtidaiyah." *Didaktika: Jurnal Kependidikan* 12(4): 417–30. <https://mail.jurnaldidaktika.org/contents/article/view/229>.
- [8]. Nabila, Fitriyah, Hendro Permadi, and Sukoriyanto Sukoriyanto. 2023. "Literasi Matematis Mahasiswa Calon Guru Dalam Menyelesaikan Soal Numerasi Statistik Berdasarkan Gaya Belajar Honey-Mumford." *SJME (Supremum Journal of Mathematics Education)* 7(2): 195–209. doi:10.35706/sjme.v7i2.7757.
- [9]. Othman, Norasmah, and Siti Rashidah Othman. 2012. "Gaya Pembelajaran Kolb Dalam Mata Pelajaran Biologi." *Jurnal Teknologi* 40: 45–57. doi:10.11113/jt.v40.429.
- [10]. Pardomuan, Gusti Nyoman Pardomuan Nyoman. 2020. "Sistem Personalisasi E-Learning Berorientasi Felder Silverman Learning Style Model Pada Mata Pelajaran Teknik Pengambilan Gambar." *Jurnal Edutech Undiksha* 8(1): 167. doi:10.23887/jeu.v8i1.26252.
- [11]. Pemecahan, Kemampuan, Masalah Matematis, Siswa Ditinjau, Gaya Belajar, Honey Mumford, Evi Susanti, Nindy Citroesmi, Stkip Singkawang, and Pendidikan Matematika. 2021. "Evi Susanti & Nindy Citroesmi P." 7: 1–8.
- [12]. Riani, Ambar, Taswanda Taryo, and Achmad Hindasyah. 2023. "Analisis Komparasi Metode Sistem Pendukung Keputusan Pada Gaya Belajar 'VARK.'" *Jurnal Ilmiah Informatika Global* 14(3): 45–50. doi:10.36982/jiig.v14i3.3402.
- [13]. Supit, Deisye, Melianti Melianti, Elizabeth Meiske Maythy Lasut, and Noldin Jerry Tumbel. 2023. "Gaya Belajar Visual, Auditori, Kinestetik Terhadap Hasil Belajar Siswa." *Journal on Education* 5(3): 6994–7003. doi:10.31004/joe.v5i3.1487.
- [14]. Wahyuningsih, Vebryana. 2023. "Pengaruh Gaya Belajar Honey Dan Mumford Terhadap Berpikir Kritis Matematis." *PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika* 1320(1): 103–6.
- [15]. Widharyanto, B. 2017. "Gaya Belajar Model VARK Dan Implementasinya Di Dalam Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Indonesia." *1st International Conference on Education, Language, and Arts* (July): 1–16. <https://www.researchgate.net/publication/327869001>.